

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2015:53) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode ini dilakukan dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA) terhadap Manajemen Laba.

Penelitian ini juga bersifat verifikatif, yaitu penelitian ini bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diteliti.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:13) yang dimaksud dengan analisis data kuantitatif adalah analisis yang menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik non parametris. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data

dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, diagram lingkaran dan piktogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data telah disajikan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam sebuah penelitian terdapat variable-variabel yang akan menjadi kajian penelitian. Variable penelitian menurut Sugiyono (2013:58) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variable bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian, maka akan diuraikan mengenai definisi masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas / *Independent*

Pengertian variabel bebas menurut Sugiyono (2013:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Ukuran Perusahaan (X_1) dan Profitabilitas (ROA) (X_2).

2. Variabel Terikat / *Dependent*

Menurut Sugiyono (2014:39) variabel terikat adalah sebagai berikut: merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Manajemen Laba (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|--|---|---|-------|
| Ukuran Perusahaan (X₁) | Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari ekuitas, penjualan atau aset Sumber: Kurniasih (2012:148) | Ukuran Perusaha = Ln(Total Aktiva) Sumber: Werner R. Murhadi (2013) | Rasio |
| Profitabilitas (X₂) | Rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sumber: Kasmir (2014: 202) | $\text{Return on asset} = \frac{\text{laba bersih atau laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$ Sumber: Kasmir (2014:202) | Rasio |
| Manajemen Laba (Y) | Upaya manajer dalam mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui <i>stakeholder</i> yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Sumber: Sri Sulistyanto, (2008:165) | DACT= (TACT/ At-1) – NDA_t Sumber : Sri Sulistyanto, (2008:165) | Rasio |

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Pada penelitian ini, digunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan menurut Moh. Nazir (2015:111) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Data-data berupa laporan keuangan pada laporan ini penulis dapatkan melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com pada periode 2012 sampai dengan 2016.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:224) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Berikut teknik pengumpulan data :

1. Teknik wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013: 231) teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik Pengamatan/*Observasi*

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013: 145) mengemukakan bahwa *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suigiyono (2013: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan

lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas (roa) dan manajemen laba.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di periode 2012 sampai dengan 2016 adalah 41 perusahaan selama 5 tahun periode. Berikut tabel populasi perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| No | Nama Perusahaan |
|----|---|
| 1 | Adaro Energy Tbk. [ADRO] |
| 2 | Atlas Resources Tbk. [ARII] |
| 3 | Bara Jaya InternatinalTbk. (<i>d.h ATPK Resources Tbk.; d.hAnugrahTambakPerkasindoTbk.</i>) [ATPK] |
| 4 | Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk. [BORN] |
| 5 | Berau Coal Energy Tbk. (BRAU) |
| 6 | BaramultiSuksessaranaTbk. [BSSR] |
| 7 | Bumi Resources Tbk. [BUMI] |
| 8 | Bayan Resources Tbk. [BYAN] |
| 9 | DarmaHenwaTbk. [DEWA] |
| 10 | Delta Dunia MakmurTbk. (<i>d.h Delta Dunia PropertindoTbk.</i>) [DOID] |
| 11 | Golden Energy Mines Tbk. [GEMS] |
| 12 | Garda TujuhBuanaTbk. [GTBO] |
| 13 | Harum Energy Tbk. [HRUM] |
| 14 | Indo TambangrayaMegahTbk. [ITMG] |
| 15 | Resource Alam Indonesia Tbk. [KKGI] |
| 16 | MitrabaraAdiperdanaTbk. [MBAP] |
| 17 | Samindo Resources Tbk. (<i>d.hMyoh Technology Tbk.</i>) [MYOH] |
| 18 | Perdana Karya Perkasa Tbk. [PKPK] |
| 19 | Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [PTBA] |
| 20 | PetroseaTbk. [PTRO] |
| 21 | Golden Eagle Energy Tbk. (<i>d.hEatertainmentInternasionalTbk.; d.hSetiamandiriMiratamTbk.; d.h The Green Pub</i>) [SMMT] |
| 22 | Permata Prima Sakti Tbk. (<i>d.hTokoGunung Agung Tbk.</i>) [TKGA] |
| 23 | Tora Bara Sejahtera Tbk. [TOBA] |
| 24 | Ratu Prabu EnergiTbk. [ARTI] |
| 25 | Benakat Integra Tbk. (<i>d.hBenakat Petroleum Energy Tbk.</i>) [BIPI] |
| 26 | ElnusaTbk. [ELSA] |
| 27 | Energi Mega PersadaTbk. [ENRG] |
| 28 | Surya Esa Perkasa Tbk. [ESSA] |
| 29 | Medco Energi International Tbk. [MEDC] |
| 30 | Radiant Utama InterinscoTbk. [RUIS] |
| 31 | Aneka Tambang (Persero) Tbk. [ANTM] |
| 32 | Cita Mineral InvestindoTbk. [CITA] |
| 33 | Cakra Mineral Tbk. (<i>d.h Citra Kebun Raya Agri Tbk.</i>) [CKRA] |
| 34 | Central Omega Resources Tbk. (<i>d.h Duta Kirana Finance Tbk.</i>) [DKFT] |
| 35 | Vale Indonesia Tbk. (<i>d.h Inco Indonesia Tbk.</i>) [INCO] |
| 36 | Merdeka Copper Gold Tbk. [MDKA] |
| 37 | J Resources Asia Pacific Tbk. (<i>d.hPelita Sejahtera Abadi Tbk.</i>) [PSAB] |
| 38 | SMR Utama Tbk. [SMRU] |
| 39 | Timah (Persero) Tbk. [TINS] |
| 40 | CitatahTbk. [CTTH] |
| 41 | Mitra InvestindoTbk. [MITI] |

Sumber : www.sahamok.com

3.4.2 Sampel

Teknik sampel menurut Sugiyono (2015:62) adalah teknik yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, Sugiyono (2015:62). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut pada 2012-2016 dan tidak delisting.
2. Perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan yang menggunakan mata uang selain USD.
3. Perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan melaporkan data-data dengan lengkap terkait total aset, pendapatan, piutang dagang, persediaan, aset tetap, harga pokok penjualan, aliran kas bersih operasi

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

| No | Nama Perusahaan | Kriteria | | | Total |
|----|---|----------|---|---|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Adaro Energy Tbk. | v | v | v | 3 |
| 2 | Atlas Resources Tbk. | v | v | v | 3 |
| 3 | Bara Jaya InternatinalTbk [ATPK] | v | - | v | 2 |
| 4 | Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk. [BORN] | v | v | v | 3 |
| 5 | Berau Coal Energy Tbk. (BRAU) | v | v | - | 2 |
| 6 | BaramultiSuksessaranaTbk. [BSSR] | v | v | v | 3 |
| 7 | Bumi Resources Tbk. [BUMI] | v | v | v | 3 |
| 8 | Bayan Resources Tbk. [BYAN] | v | v | - | 2 |
| 9 | DarmaHenwaTbk. [DEWA] | v | - | - | 1 |
| 10 | Delta Dunia MakmurTbk. (<i>d.h Delta Dunia PropertindoTbk.</i>) [DOID] | v | v | v | 3 |
| 11 | Golden Energy Mines Tbk. [GEMS] | v | v | - | 2 |
| 12 | Garda TujuhBuanaTbk. [GTBO] | v | - | v | 2 |
| 13 | Harum Energy Tbk. [HRUM] | v | v | - | 2 |
| 14 | Indo TambangrayaMegahTbk. [ITMG] | v | v | v | 3 |
| 15 | Resource Alam Indonesia Tbk. [KKGI] | v | - | v | 2 |
| 16 | MitrabaraAdiperdanaTbk. [MBAP] | v | v | - | 2 |
| 17 | Samindo Resources Tbk. (<i>d.hMyoh Technology Tbk.</i>) [MYOH] | v | v | - | 2 |
| 18 | Perdana Karya Perkasa Tbk. [PKPK] | v | - | - | 1 |
| 19 | Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [PTBA] | v | v | - | 2 |
| 20 | PetroseaTbk. [PTRO] | v | v | v | 3 |
| 21 | Golden Eagle Energy Tbk. (<i>d.hEatertainmentInternasionalTbk.; d.hSetiamandiriMiratamTbk.; d.h The Green Pub</i>) [SMMT] | v | - | - | 1 |
| 22 | Permata Prima Sakti Tbk. (<i>d.hTokoGunung Agung Tbk.</i>) [TKGA] | v | v | - | 2 |
| 23 | Tora Bara Sejahtera Tbk. [TOBA] | v | v | V | 3 |
| 24 | Ratu Prabu EnergiTbk. [ARTI] | v | - | V | 2 |
| 25 | Benakat Integra Tbk. (<i>d.hBenakat Petroleum Energy Tbk.</i>) [BIPI] | v | - | - | 1 |
| 26 | ElnusaTbk. [ELSA] | v | v | - | 2 |
| 27 | Energi Mega PersadaTbk. [ENRG] | v | v | V | 3 |
| 28 | Surya Esa Perkasa Tbk. [ESSA] | v | - | V | 2 |
| 29 | Medco Energi International Tbk. [MEDC] | v | v | - | 2 |
| 30 | Radiant Utama InterinscoTbk. [RUIS] | v | - | V | 2 |
| 31 | Aneka Tambang (Persero) Tbk. [ANTM] | v | v | - | 2 |
| 32 | Cita Mineral InvestindoTbk. [CITA] | v | v | - | 2 |
| 33 | Cakra Mineral Tbk. (<i>d.h Citra Kebun Raya Agri Tbk.</i>) [CKRA] | v | v | - | 2 |
| 34 | Central Omega Resources Tbk. (<i>d.h Duta Kirana Finance Tbk.</i>) [DKFT] | v | - | - | 1 |
| 35 | Vale Indonesia Tbk. (<i>d.h Inco Indonesia Tbk.</i>) [INCO] | v | v | V | 3 |
| 36 | Merdeka Copper Gold Tbk. [MDKA] | v | v | - | 2 |
| 37 | J Resources Asia Pacific Tbk. (<i>d.hPelita Sejahtera Abadi Tbk.</i>) [PSAB] | v | v | v | 3 |
| 38 | SMR Utama Tbk. [SMRU] | v | v | - | 2 |
| 39 | Timah (Persero) Tbk. [TINS] | v | v | - | 2 |
| 40 | CitatahTbk. [CTTH] | v | - | - | 1 |
| 41 | Mitra InvestindoTbk. [MITI] | v | v | - | 2 |
| | Total Populasi yang Sesuai kriteria | | | | 12 |

Berdasarkan kriteria di atas, terdapat 12 sampel perusahaan yang dapat diambil, laporan keuangan yang dibutuhkan adalah neraca, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas tahun 2012-2016. Total sampel yang digunakan adalah 60 laporan keuangan. Berikut daftar nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel:

Tabel 3.4
Sampel

| No | Nama Perusahaan |
|----|---|
| 1 | Adaro Energy Tbk. [ADRO] |
| 2 | Atlas Resources Tbk. [ARII] |
| 3 | BaramultiSuksessaranaTbk. [BSSR] |
| 4 | Bumi Resources Tbk. [BUMI] |
| 5 | Delta Dunia MakmurTbk |
| 6 | Indo TambangrayaMegahTbk |
| 7 | PetroseaTbk |
| 8 | Vale Indonesia Tbk |
| 9 | J Resources Asia PasificTbk |
| 10 | Energi Mega PersadaTbk |
| 11 | Tora Bara Sejahtera Tbk. [TOBA] |
| 12 | Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk. [BORN] |

Sumber : www.sahamok.com

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Pengambilan data diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id yang beralamat di Jalan PHH. Mustopa No.33 Bandung.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap awal hingga akhir.

Awal dari tahap penyusunan laporan ini adalah dari bulan Februari hingga bulan

Agustus 2018. Berikut rincian waktu penelitian :

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Feb | | | | Mar | | | | Apr | | | | Mei | | | | Jun | | | | Jul | | | | Ags | | | |
|----|---------------------------|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Pra Survei | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Persiapan Judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Persiapan Teori | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengajuan Judul | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Mencari Perusahaan | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Usulan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penulisan UP | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan UP | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sidang UP | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Revisi UP | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| | Pengumpulan draft skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik agar besaran atau koefisien statistic yang diperoleh benar-benar merupakan penduga parameter yang memang dapat di agar besaran atau koefisien statistic yang diperoleh benar-benar merupakan penduga parameter yang memang dapat dipertanggungjawabkan atau dengan kata lain parameter tersebut akurat. Pengujian asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Kuncoro, 2001). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan koreksi *Lilliefors*.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Adanya hubungan linear antara kedua variabel bebas akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel.

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas (Kuncoro, 2001). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2001). Cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Batas VIF adalah 10 dan nilai dari *Tolerance* adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas. Bila ada variabel independen yang terkena multikolinearitas maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian (Ghozali, 2001).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2012). Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Alat analisis yang digunakan adalah uji Durbin-Watson. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin Watson pada tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- $1,65 < DW < 2,35$: Tidak terjadi autokorelasi
- $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$: Tidak dapat disimpulkan
- $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$: Terjadi autokorelasi

Keterangan :

DL = Batas bawah DW

DU = Batas atas D

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika beda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, Ghozali (2009:125).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (multiple regression) dengan model persamaan (Ujiyanto, 2007). Rumus atau modelnya adalah sebagai berikut:

$$DA = \beta_0 + \beta_1 KI + \beta_2 KM + \beta_3 PDKI + \beta_4 UDK + e$$

Keterangan :

DA = Discretionary Accruals

PDKI = Proporsi dewan komisaris independen

UDK = Ukuran Dewan Komisaris

KI = Kepemilikan Institutional

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

e = *error terms*

3.6.2 Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2009: 88), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai

berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3 Pengujian Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase.

Koefisien determinasi disebut dengan koefisien penentu, koefisien ini berguna untuk menentukan besarnya manajemen laba yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA). Dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Suryabrata (2000: 49), pengertian hipotesis dapat ditinjau dari beberapa hal, yaitu : Secara teknis, hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sample. Ditinjau dalam hubungannya dengan variabel, hipotesis merupakan pernyataan tentang keterkaitan antara variabel-variabel (hubungan atau perbedaan antara dua variabel atau lebih). Ditinjau dalam hubungannya dengan teori ilmiah, hipotesis merupakan deduksi dari teori ilmiah (pada penelitian kuantitatif) dan kesimpulan sementara sebagai hasil observasi untuk menghasilkan teori baru (pada penelitian kualitatif).

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan (x_1) dan profitabilitas (x_2) terhadap manajemen laba (y).

Dalam uji hipotesis, digunakan metode pengujian uji statistik t. Uji statistik t ini sebagai uji komparasi antar 2 sampel bebas (independen). Tes ini diterapkan jika analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah 2 kelompok sampel berbeda dalam variabel tertentu.

Rumus yang digunakan dalam uji statistic t adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dari uji statistic t tersebut, munculah hipotesis sebagai berikut :

$H_1: \beta_1 = 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen Laba

$H_2: \beta_1 \neq 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

$H_1: \beta_2 = 0$: Profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen Laba

$H_2: \beta_2 \neq 0$: Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

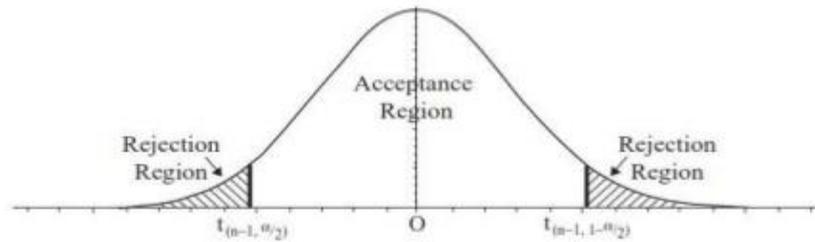
Kriteria pengujian hipotesis H_1 akan ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($\alpha = 0,05$). Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari uji statistic t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ uji t dua pihak dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji kembali berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 diterima H_2 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 ditolak H_2 diterima

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 ada di daerah penolakan, berarti H_2 diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ada di daerah penerimaan, berarti H_2 ditolak yang artinya variabel X dan Y tidak ada pengaruh.
3. t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}

4. t_{tabel} dicari di dalam tabel distribusi t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k-1)$.



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan daerah penolakan

3.6.6 Penarikan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan merupakan penetapan keputusan dalam hal penerimaan atau penolakan hipotesis yang sesuai dengan kriteria pengujiaanya. Pembuatan kesimpulan dilakukan setelah membandingkan nilai uji statistik dengan nilai α tabel atau nilai kritis.

1. Penerimaan H_1 terjadi jika nilai uji statistik berada di luar nilai kritisnya.
2. Penolakan H_1 terjadi jika nilai uji statistik berada di dalam nilai kritisnya.